

**LAPORAN HASIL KEGIATAN KULIAH KERJA NYATA (KKN)
ANGKATAN 1 TAHUN 2022**

Kelompok : II (Kewirausahaan)
Desa/Kelurahan : Jampang
Kecamatan : Kemang
Kabupaten : Bogor, Jawa Barat



Disusun :

Untuk Melengkapi Pelaporan Kegiatan
Kuliah Kerja Nyata Angkatan 1 Tahun 2022

**LEMBAGA PENELITIAN
DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI FATMAWATI SUKARNO
(UINFAS) BENGKULU
TAHUN 2022**

DATA ANGGOTA KELOMPOK

- 1. Nama Mahasiswa : Yusuf Nurul Amin**
Fakultas : Ushuluddin, Adab dan Dakwah

- 2. Nama Mahasiswa : Shintya Rahmadanty**
Fakultas : Tarbiah dan Tadris

- 3. Nama Mahasiswa : Luci Fitri Deswela**
Fakultas : Syariah

- 4. Nama Mahasiswa : Nanda Awliya Rahmadhani**
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

- 5. Nama Mahasiswa : Muhammad Syahren Pahlevi**
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

- 6. Nama Mahasiswa : Tamara Silvia Putri**
Fakultas : Tarbiah dan Tadris

- 7. Nama Mahasiswa : Muhammad Ilhan Geri**
Fakultas : Tarbiah dan Tadris

- 8. Nama Mahasiswa : Bella Dwi Andari**
Fakultas : Syariah

- 9. Nama Mahasiswa : Akbar Ramadhan**
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

- 10. Nama Mahasiswa : Zurmiyanti**
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

- 11. Nama Mahasiswa : Riska Nadia**
Fakultas : Tarbiyah dan Tadris
- 12. Nama Mahasiswa : Eka Oktavia**
Fakultas : Tarbiyah dan Tadris
- 13. Nama Mahasiswa : Gisella Agustiana**
Fakultas : Tabiyah dan Tadris
- 14. Nama Mahasiswa : Maria Ulfa Bella**
Fakultas : Tarbiyah dan Tadris
- 15. Nama Mahasiswa : Kiki Fatmawati**
Fakultas : Tarbiyah dan Tadris
- 16. Nama Mahasiswa : Reza Ayu Puspika Sari**
Fakultas : Tarbiyah dan Tadris
- 17. Nama Mahasiswa : Andela Vusparingga**
Fakultas : Tarbiyah dan Tadris
- 18. Nama Mahasiswa : Cindy Faleka Claudia**
Fakultas : Tarbiyah dan Tadris
- 19. Nama Mahasiswa : Sirman Agustin Saputra**
Fakultas : Tarbiyah dan Tadris
- 20. Nama Mahasiswa : Helpika Septiani**
Fakultas : Tarbiyah dan Tadris

- 21. Nama Mahasiswa : Zulham Lutfi Tumbuhan**
Fakultas : Tarbiyah dan Tadris
- 22. Nama Mahasiswa : Okta Aryuandiansa**
Fakultas : Tarbiyah dan Tadris
- 23. Nama Mahasiswa : Afriya Wida Safitri**
Fakultas : Tarbiyah dan Tadris
- 24. Nama Mahasiswa : M. Hengki Firmansyah**
Fakultas : Tarbiyah dan Tadris
- 25. Nama Mahasiswa : Nelpa Sari**
Fakultas : Tarbiyah dan Tadris
- 26. Nama Mahasiswa : Anis Mahgfiroh**
Fakultas : Ushulluddin, Adab dan Dakwah

PENGESAHAN

Pada hari, 15 Juni 2022 setelah dilakukan Konfirmasi Program Kerja Kelompok dan Pelaporan Secara Pereodik, Laporan ini Dinyatakan Sah dan dapat Diterima untuk Memenuhi Persyaratan Perkuliahan Intrakulikuler.

Bengkulu, 15 Juni 2022

Dosen Pembimbing Lapangan

Ahmad Syarifin, M.Ag

NIP. 19800616201531003

KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan kehadiran Allah SWT, karena atas rahmat dan karunianya-Nya sehingga kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) ini hingga penyusunan laporan kegiatan Kuliah Kerja Lapangan dapat diselesaikan dengan baik dan tepat pada waktu yang telah ditentukan. Sholawat serta salam pun kami haturkan kepada junjungan kita Nabi Besar Muhammad SAW dan para sahabatnya, yang telah memberikan tauladan baik sehingga akal dan fikiran penyusun mampu menyelesaikan Laporan Kuliah Kerja Nyata (KKN) ini, semoga kita termasuk umatnya yang kelak mendapatkan syafa'at dalam menuntut ilmu.

Dalam kesempatan ini kami mengucapkan terima kasih kepada pihak-pihak yang telah banyak membantu dalam pelaksanaan dan penyusunan laporan Kegiatan Kuliah Kerja Lapangan (KKL) diantaranya :

1. Prof. Dr. KH. Zulkarnain, M.Pd. selaku Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu
2. Evan Stiawan, SE, MM. selaku ketua Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (LPPM) Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu.
3. Ahmad Syarifin, M.ag, selaku Dosen Pembimbing Lapangan (DPL)
4. Udhi Tri Kurniawan, S.os, M.Si. selaku Direktur Zona Madina serta Perangakatnya yang telah mempersilakan kami dengan tangan terbuka serta memberikan buah pikirannya sehingga kegiatan KKN kami berjalan dengan sangat lancar.
5. Masyarakat Jampang Kec. Kemang Kabupaten Bogor, Jawa Barat bahu-membahu bersama kami untuk dapat menyelesaikan kegiatan KKN kami.
6. Serta pihak-pihak lain yang telah membantu dari pelaksanaan KKN hingga tersusunnya laporan ini.

Laporan Kuliah Kerja Lapangan ini, kami susun berdasarkan apa yang telah kami jalankan selama melaksanakan KKN yang dilaksanakan selama lebih kurang 14 hari yaitu, mulai tanggal 23 Mei hingga 04 Juni 2022.

Kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) merupakan sebuah implementasi dari Tri Dharma Perguruan Tinggi, yaitu darma pendidikan dan pengajaran yang telah dilaksanakan pada kegiatan Praktek Pengalaman Lapangan (PPL), darma penelitian yang masih dalam proses dan darma pengabdian masyarakat yang dilaksanakan dalam KKN. Hal tersebut merupakan salah satu syarat yang harus ditempuh mahasiswa dalam menempuh program pendidikan S1, yang telah ditetapkan oleh pihak akademik. Dengan demikian mahasiswa wajib melaksanakan Kuliah Kerja Nyata dan menyusun laporan hasil kegiatan yang telah dilaksanakan. Kegiatan yang telah diprogramkan dapat dilaksanakan dengan baik atas kerja sama dari berbagai pihak, terutama antar anggota kelompok.

Dalam penyusunan laporan ini, kami menyadari masih banyak kekurangan baik dari segi susunan serta cara penulisan laporan ini, karenanya saran dan kritik yang sifatnya membangun demi kesempurnaan laporan ini sangat kami harapkan.

Bengkulu, 14 Juni 2022

Penyusun

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL

DATA ANGGOTA KELOMPOK.....	ii
LEMBAR PENGESAHAN	v
KATA PENGANTAR.....	vi
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR GAMBAR.....	xi

BAB I. PENDAHULUAN

A. Analisis Situasi	1
B. Perumusan Masalah	2
C. Tujuan dan Manfaat	3
D. Sasaran	3
E. Metode yang Digunakan	4

BAB II. GAMBARAN UMUM DESA LOKASI KKN

A. Letak Geografis.....	6
B. Profil Desa.....	6
C. Keadaan Penduduk.....	9
D. Keadaan Sosial Pendidikan	10
E. Keadaan Kehidupan Keagamaan Islam	13

BAB III. PROGRAM KERJA

A. Program Kerja KKN.....	15
B. Faktor Pendukung dan Penghambat Program	15
C. Pelaksanaan Program Kerja	15
D. Evaluasi Hasil Program Kerja	16
E. Rekomendasi	16

BAB IV. SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan 17

B. Saran..... 17

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Sarana dan Prasarana Zona Madina

Tabel 2. Pendidikan

DAFTAR GAMBAR

1. Letak Geografis

BAB I

PENDAHULUAN

A. Analisis Situasi

Kuliah Kerja Nyata (KKN) merupakan kegiatan Intrakurikuler yang pelaksanaannya merupakan bentuk realisasi dari Tri Darma perguruan Tinggi yaitu pendidikan dan pengajaran, Penelitian dan pengabdian masyarakat. Dalam pelaksanaannya Kuliah Kerja Nyata (KKN) yang kami laksanakan merupakan aktivitas yang kami harapkan dapat menambah ilmu kami dengan praktek langsung kepada masyarakat yang bersifat realitis Khususnya bidang kewirausahaan.

Kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) dalam rangka mengembangkan pengetahuan agama, pengetahuan dalam berwirausaha, sikap akhlak dan keterampilan bagi peserta Kuliah Kerja Nyata (KKN) melalui penerapan pengetahuan kewirausahaan baik yang bersifat vertikal maupun horizontal. Disamping itu juga sekaligus sebagai pendorong dan penggerak dalam kegiatan masyarakat dalam berwirausaha.

Peserta Kuliah Kerja Nyata (KKN) merupakan mediator langsung dalam rangka praktek ilmu dan pengembangan teori dan konsep yang telah dipelajari. Namun lebih menjadi harapan dengan adanya Kuliah Kerja Nyata (KKN) ini yaitu membantu masyarakat dalam rangka meningkatkan cara berfikir dan berketerampilan. Dengan demikian kegiatan KKN ini sangat membantu dan menunjang tujuan pembangunan bangsa diantaranya meningkatkan kualitas sumber daya manusia.

Laporan ini kami susun langkah-langkah kegiatan yang diawali dengan observasi dan pengumpulan informasi di lokasi Kuliah Kerja Nyata (KKN) di Lokasi Kecamatan Kemang Kabupaten Bogor. Dari informasi dan observasi kami dapat praktek langsung dalam mengelola berbagai wirausaha yang ada dikawasan Zona Madina , serta sosial dan budaya masyarakat, ekonomi, pendidikan dan tingkat pengamalan masyarakat terhadap ajaran

agama, sehingga dapat kami jadikan pedoman dalam Penyusunan Program Kerja.

B. Perumusan Masalah

1. Bagaimana calon sarjana dapat memahami dan menghadapi permasalahan yang ada di tengah masyarakat yang berwirausaha?
2. Bagaimana cara menjadi wirausaha di usia muda?
3. Bagaimana peran kewirausahaan bagi mahasiswa?
4. Bagaimana memperoleh umpan balik dan masukan yang serasi dengan kebutuhan masyarakat arah pembangunan nasional dan pasar kerja?
5. Bagaimana cara membantu pemerintah dalam mempercepat proses pembangunan masyarakat khususnya dalam bidang kewirausahaan ?
6. Bagaimana mempercepat hubungan dan mensinergikan program Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno (UINFAS) Bengkulu dengan pemerintah dan masyarakat ke depan?

C. Tujuan

1. Tujuan Umum
 - a. Mempersiapkan calon sarjana yang lebih menghayati dan memahami kompleksitas permasalahan yang dihadapi masyarakat dan memperluas wawasan pemikiran serta belajar praktis terpadu.
 - b. Mengembangkan kemampuan berwirausaha, sikap dan keterampilan mahasiswa melalui penerapan ilmu kewirausahaan di masyarakat serta melatih mahasiswa untuk bekerja antar bidang keahlian secara terpadu.
 - c. Meletakkan agama sebagai pendorong dan penggerak kegiatan masyarakat sehingga tersosialisasi nilai-nilai agama dalam seluruh aspek kehidupan.
2. Tujuan Institusional
 - a. Memperbolehkan umpan balik dan masukan untuk bahan penyempurnaan sistem pendidikan perguruan tinggi Universitas Islam Negeri

Fatmawati Sukarno (UINFAS) yang serasi dengan kebutuhan masyarakat arah pembangunan nasional dan pasar kerja.

- b. membantu pemerintah dalam mempercepat proses pembangunan masyarakat yang berkelanjutan dalam berbagai bidang, khususnya dalam bidang Kewirausahaan.
- c. mempercepat hubungan dan mensinergikan program Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno (UINFAS) Bengkulu dengan pemerintah dan masyarakat guna mendapatkan dukungan moril maupun materil bagi eksistensi dan pengembangan Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno (UINFAS) Bengkulu kedepan.

D. Sasaran Dan Manfaat

1. Bagi masyarakat
 - a. Masyarakat memperoleh bantuan tenaga dan pikiran untuk meningkatkan cara berfikir pengetahuan dan keterampilan. Sehingga dapat menumbuhkan potensi Sumber Daya Manusia (SDM) dan selanjutnya berkembang secara mandiri.
 - b. Terbentuknya kemampuan dan partisipasi masyarakat dan pembangunan, khususnya pembangunan dalam kewirausahaan.
2. Bagi pemerintah
 - a. Membantu mempercepat proses pembangunan yang dilaksanakan oleh pemerintah antara lain dalam meningkatkan kualitas sumberdaya manusia
 - b. Membuka akses kemitraan dan komunikasi timbal balik antara perguruan tinggi dengan pemerintah
3. Bagi mahasiswa
 - a. Mendewasakan cara berpikir, bersikap dan bertindak serta meningkatkan daya penalaran mahasiswa dalam melakukan pengkajian, perumusan, dan pemecahan masalah secara praktis dan terpadu.

- b. Mendalami penghayatan dan pengetahuan mahasiswa terhadap berbagai masalah dalam masyarakat yang sedang melaksanakan pembangunan, khususnya dalam bidang kewirausahaan.
4. Bagi lembaga Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno (UINFAS) Bengkulu
 - a. Mendapatkan masukan bagi penyelenggaraan pendidikan atau pengajaran, penelitian dan pengabdian dalam bidang kewirausahaan.
 - b. Meningkatkan partisipasi dan peran Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno (UINFAS) Bengkulu dalam melaksanakan pembangunan dalam bidang kewirausahaan.
 - c. Meningkatkan kerja sama Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno (UINFAS) Bengkulu dengan pemerintahan daerah, perguruan tinggi dan instansi yang terkait.

E. Metode yang Digunakan

Adapun metode yang digunakan dalam mengidentifikasi masalah dan eksplansi masalah adalah sebagai berikut :

1. Observasi

Sebagai langkah awal yang kami lakukan setelah sampai di lokasi Kuliah Kerja Nyata (KKN) yang terletak di Desa Jampang Lokasi Kecamatan Kemang Kabupaten Bogor, Jawa Barat, kami melakukan perkenalan secara langsung (survey) melalui silaturahmi kepada Direktur dan Kakak-kakak Pembimbing kami selama KKN , guna mengetahui seluk beluk keadaan Zona Madina.

2. Interview (wawancara)

Sebagai tindak lanjut dari kegiatan Observasi di Lapangan, maka untuk memperjelas seluk beluk mengenai tatanan kehidupan masyarakat Desa Jampang Lokasi Kecamatan Kemang Kabupaten Bogor. Maka kami mengunjungi tokoh-tokoh masyarakat yang berwirausaha dibawah naungan Zona Madina Dompot Duafa diantaranya kami mengunjungi Wirausaha kripik pisang tanduk, kripik singkong, kripik pisang manis, Stik rengat, tahu iwul dan ikan hias setempat guna mendapatkan

informasi serta bagaimana proses pengolahan serta pemasaran yang jelas mengenai wirausaha yang mereka miliki .

3. Pendekatan-pendekatan

- a. Pendekatan umum, pendekatan ini dilakukan dengan cara perkenalan peserta Kuliah Kerja Nyata dengan masyarakat Desa Jampang Lokasi Kecamatan Kemang Kabupaten Bogor Jawa barat, Khususnya di Zona Madina .
- b. Pendekatan Khusus, pendekatan Khusus ini diantaranya :
Pendekatan kepada Wirausahaan yang ada di Zona Madina dengan pendekatan kepada perangkat Kewirausahaan ini kami dapat memperoleh deskripsi mengenai berbagai macam ilmu terkait dengan kewirausahaan dari mulai pengelolaan hingga pemasaran.

BAB II

GAMBARAN UMUM DESA LOKASI KKN

A. Letak Geografis



Gambar.1

Zona Madina Dompot Dhuafa kawasan pemberdayaan masyarakat yang dilakukan secara terpadu dan berkelanjutan, dibangun di atas tanah wakaf seluas 8,5 Hektar di wilayah Jampang, Kecamatan Kemang, Kabupaten Bogor. Didirikan pada tanggal 26 Februari 2009 M/ 1 Rabiul Awwal 1430 H.

B. Profil Sejarah Zona Madina

Berawal dari semangat membangun peradaban Islam, yang terlahir dari para donatur Dompot Dhuafa dengan mendirikan Zona Madina di kawasan Desa Jampang, Kecamatan Kemang, Kabupaten Bogor, Zona Madina dimulai pembangunannya Pada hari Rabu 7 Januari 2009 M / 10 Muharram 1430 H dimulai dengan pembangunan Rumah Sehat Terpadu. berdasarkan Surat Keputusan Direksi Dompot Dhuafa Republika No. 32/DD/SK-Presdir/II/1430H Tentang Penunjukan Tim Pengelola Zona Madina pada tanggal 26 Februari 2009 M/ 1 Rabiul Awwal 1430 H Dengan pimpinan direktur pertama M. Arifin Purwakananta. Hal ini menjadi rujukan cikal bakal lahirnya Zona Madina Dompot Dhuafa.

Zona Madina diharapkan menjadi pusat peradaban Islam di wilayah Jawa Barat. disanalah salah satu cikal bakal kawasan sentral dalam membangun

peradaban muslim di Indonesia. Dilengkapi dengan beragam fasilitas pendukung. Dari sarana pendidikan, kesehatan, pemberdayaan ekonomi masyarakat.

Dari sarana pendidikan, Bumi Pengembangan Insani (BPI) hadir sebagai pusat rancang bangun program pemberdayaan masyarakat di bidang Pendidikan ala Dompot Dhuafa. Smart Ekselensia Indonesia, Sekolah Guru Indonesia, Jampang English Village, dan beragam kegiatan pengembangan pendidikan lainnya juga ada di BPI yang saat ini berganti nama menjadi Lembaga Pengembangan Insani (LPI).

Kemudian untuk menunjang pemberdayaan masyarakat dibidang Kesehatan, Zona Madina membangun RS Rumah Sehat Terpadu (RST) tepatnya pada tanggal 7 januari 2009 / 10 muharram 1430 Hijriah dan diresmikan penggunaannya pada tanggal 4 Juli 2012. Hingga saat ini, RST telah menjadi rujukan pasien BPJS, dan klinik mitra lainnya. Urun tangan berbagai Lembaga Zakat berbasis korporat dan sejumlah perusahaan turut melengkapi layanan kesehatan di RST, yang saat ini aktif melayani pasien cuci darah gratis, hingga fasilitas mesin NICU/PICU.

Tak hanya itu saja, dari program pemberdayaan masyarakat di bidang ekonomi, beragam pembudidayaan potensi lokal berkembang baik di sana. Dari program Kampoeng Ternak Nusantara (KTN) yang menjadi rujukan dan percontohan ternak kambing di sejumlah daerah, budidaya ikan hias, produksi jajanan khas berbasis UKM, maupun budidaya jamur, terus menopang tambahan ekonomi masyarakat di wilayah Zona Madina.

Zona Madina terus menambah programnya agar kebermanfaatannya bagi masyarakat semakin bertambah dengan melakukan kegiatan program pemberdayaan masyarakat di bidang Dakwah dengan berdirinya Masjid Al Madinah atau yang juga dikenal dengan Masjid Kubah Merah Putih tersebut,

dengan diresmikannya Masjid Al Madinah pada tanggal 21 Oktober 2016 semakin melengkapi Zona madina sebagai pusat dakwah dari peradaban Islam di Kecamatan Kemang, Kabupaten Bogor. Saat ini Zona Madina didesain dan dikembangkan dengan konsep kawasan tumbuh dan terpadu dengan landasan tata nilai Islam yang rahmatan lil ‘alamin dengan tujuan sebesar-besarnya membangun pemberdayaan masyarakat dalam arti luas meliputi pemberdayaan Ekonomi, Pendidikan, Kesehatan, Sosial dan pemberdayaan Budaya, yang bersumber dari optimalisasi dana Zakat, Infak, Sedekah serta Wakaf yang dipercayakan melalui kami Dompot Dhuafa Republika.

Kawasan Zona Madina terdiri dari berbagai program aktivitas pemberdayaan dan pelayanan masyarakat. Dibidang Ekonomi terdapat program Budidaya Ikan Hias, Budidaya Jamur Tiram, Budidaya Ternak, Budidaya Tanaman, Kerajinan Golok, Rumah Industri Tahu, Rumah Kemasan, Madaya Coffee , dan Daya Mart. Bidang Pendidikan terdapat Jampang English Village, Smart Ekselensia, Makmal Pendidikan, Beastudi, Sekolah Guru Indonesia, dan DD University. Bidang Kesehatan terdapat RS. Rumah Sehat Terpadu, Klinik, dan Optik. Bidang Sosial Dakwah terdapat Masjid Al Madinah, MPZ (Mitra Pengelola Zakat), Cordofa (Corps Dai Dakwah Dompot Dhuafa), Barzah (Badan Pemulasaran Jenazah), Tahfidz Al Quran, dan Sewa Aula Masjid. Bidang budaya terdapat Kampung Silat Jampang, Lenong, dan Gamelan. Selain itu di Zona Madina juga terdapat kawasan Kampung Wisata Djampang yang Model Wisatanya Berbasis Pemberdayaan lokal.

TABEL 1
SARANA DAN PRASARANA

NO	SARANA / PRASARANA
1.	Ruang aula masjid Al-Madina serbaguna
2.	Lembaga Pengembangan Insani (LPI)
3.	DD Water
4.	Daya Mart
5.	DD Klinik
6.	DD Optik
7.	Kampung Silat Djampang
8.	KMM Karya Masyarakat Mandiri

TABEL 2
PENDIDIKAN

NO	Nama Pendidikan
1	Smart Ekselensia Indonesia
2	Jampang Elingsh Village
4	Budi Bakti School Of Management
5.	Sekolah Guru Indonesia

C. Keadaan penduduk

Penduduk Desa Jampang bersuku sunda, dimana mayoritas penduduknya berasal dari bogor jawa barat, sehingga tradisi-tradisi musyawarah untuk mufakat, dalam kerja sama dan kearifan lokal yang lain sudah dilakukan oleh masyarakat sejak adanya Desa jampang dan hal tersebut secara efektif dapat menghindarkan adanya benturan-benturan antar kelompok masyarakat.

Penggunaan tanah di Desa jampang sebagian besar diperuntukkan untuk tanah perkebunan seperti pisang, singkong dan ada sebagian untuk kolam yang berwirausaha ikan dan pembunganan gedung-gedung.

D. Keadaan Sosial Pendidikan

Jampang English Village, Kampung Inggris Jampang merupakan program Zona Madina Dompot Dhuafa, untuk mendukung pengembangan kawasan wisata Zakat Internasional di desa Jampang. Kampung Bahasa Inggris Jampang juga merupakan program pengembangan masyarakat untuk memberdayakan masyarakat melalui penguasaan bahasa Inggris dan menjadikan Jampang sebagai pusat pembelajaran bahasa Inggris di Bogor.

JEV memiliki satu Kursus Bahasa Inggris utama, yaitu "Zona Hijau Inggris". Saat ini English Green Zone memiliki enam kelas, yaitu tiga kelas di Jampang Pulo, RW.03 dan Tiga kelas di Jampang Poncol, RW. 6. Murid-muridnya berasal dari seluruh desa Jampang. Kelas dibuka untuk semua tingkatan umur. Ada beberapa kelas untuk pelajar muda, remaja, dan dewasa (pekerja, ibu, dan penjual), semuanya gratis untuk pelajar Jampang.

Kampung Inggris Jampang memiliki banyak program untuk menjadikan proses belajar mengajar yang kreatif, menyenangkan, dan bermakna. Programnya adalah English by Request, Accelerated English Camp, English Camp Eduventure, dan Private white native.

Smart Ekselensia Indonesia, SMART Ekselensia Indonesia (SMART EI) Islamic Leadership Boarding School adalah sekolah percepatan 5 tahun untuk jenjang sekolah menengah (SMP 3 Tahun dan SMA 2 Tahun).

Berdiri sejak 2004, SMART EI tidak memungut biaya dan diperuntukkan bagi anak laki-laki pilihan yang kurang beruntung secara ekonomi di seluruh Indonesia. SMART EI menggunakan program Sistem Kredit Semester (SKS) dan memadukan kurikulum nasional serta kurikulum keislaman dan kepemimpinan. SMART Ekselensia Indonesia Islamic Leadership Boarding School merupakan sekolah menengah berasrama, bebas biaya, dan akselerasi. Berdiri sejak 2004 dan didedikasikan untuk anak-anak yang memiliki keterbatasan ekonomi namun berprestasi dari seluruh Indonesia.

SMART Ekselensia Indonesia, memiliki visi menjadi sekolah model yang melahirkan generasi berkepribadian Islami dan berjiwa pemimpin. Untuk

itu SMART Ekselensia Indonesia memadukan kurikulum nasional dan kurikulum khas yaitu keislaman dan kepemimpinan

Makmal Pendidikan, Berdiri sejak 2004, Makmal Pendidikan merupakan laboratorium pendidikan yang berfokus pada pengembangan dan inovasi pendidikan melalui riset, advokasi, konsultasi, pelatihan, pendampingan serta pengembangan data dan pengetahuan.

“Kerja seorang guru tidak ubah seperti kerja seorang petani yang sentiasa membuang duri serta mencabut rumput yang tumbuh di celah-celah tanamannya,” adalah kata-kata Al-Ghazali, salah satu ilmuwan besar muslim. Al-Ghazali menekankan bahwa iklim pendidikan yang bagus dibentuk melalui kualitas guru yang ada. Guru mengembantu gas penting untuk membentuk model generasi selanjutnya.

Beastudi Etos, Beastudi Indonesia (BI) berfokus pada pembentukan SDM berkarakter dan berkompetensi global menuju Indonesia Berdaya. Selain memberikan bantuan berupa pembiayaan pendidikan, BI juga mengelola pembinaan karakter, kompetensi, kepemimpinan, kemandirian serta kontribusi pelajar dan mahasiswa.

Beastudi Indonesia berawal dari program Beastudi Etos yang dirintis pada 2003, dan merupakan hasil metamorphosis berbagai program beasiswa yang telah digulirkan Dompot Dhuafa sejak 1993.

Sekolah Guru Indonesia, Sekolah Guru Indonesia (SGI) adalah organisasi pengkaderan kepemimpinan guru yang terlahir pada tahun 2009. Ini merupakan bukti komitmen Dompot Dhuafa Pendidikan dalam program pemberdayaan dan peningkatan kualitas guru. Kualitas guru merupakan kunci perbaikan kualitas pembelajaran dan pendidikan nasional.

Sekolah Guru Indonesia (SGI) menyelenggarakan beragam program unggulan yang bertujuan melahirkan guru-guru pemimpin berkualitas dan strategis agar siap untuk berkhidmat dan berkontribusi nyata bagi kemajuan pendidikan di berbagai wilayah di Indonesia. Program-program unggulan ini dikemas dalam pengalaman belajar yang menarik, inspiratif, serta partisipatif dari sesama guru, oleh para guru, dan untuk semua guru. Jadi secara kultural,

SGI merupakan kampus dan juga organisasi pergerakan yang dikelola secara mandiri oleh para guru binaan Dompot Dhuafa Pendidikan sebagai sarana belajar bagi khalayak guru yang berkomitmen untuk menjadi pengajar yang kompeten, pendidik yang berintegritas, dan serta pribadi unggul yang berjiwa pemimpin.

Konsep Kepemimpinan Guru sedari awal telah menjadi kata kunci bagi pelaksanaan program yang dikembangkan oleh SGI. Kepemimpinan guru adalah kecakapan seorang pendidik untuk mencipta gagasan-gagasan segar sebagai alternative perubahan bagi kemajuan pendidikan di negeri ini. Perubahan ini tentu mesti dimulai dari kelas ajarnya terlebih dahulu. Berikut ini merupakan dua sayap kepemimpinan guru tersebut, yaitu:

1. Guru sebagai pemimpin dalam lingkup pengajaran (Amanah Intelektual), Menguasai empat criteria kecakapan dasar mengajar atau kecakapan paedagogik, yakni kemampuan berkomunikasi efektif, pendalaman dan pengembangan keilmuan sebagai materi ajar, penguasaan metodologi pembelajaran, serta pendekatan psikologi yang efektif.
2. Guru sebagai pemimpin dalam ranah pedagogis (Amanah Sosial dan Moral), Mampu menjadi teladan dan pembawa inspirasi bagi peserta didik, rekan guru sejawat, serta masyarakat; Memilikikecintaan yang kuat kepada agama bangsanya; Mendidik dengan sepenuh hati dan penuh kasih sayang, memilikiintegritas dan kesalehansosial, keikhlasandalamberamal, serta mampu membangun kebiasaan positif bagi segenap peserta didik dalam menghidupkan budaya sekolah sebagai langkah awal perubahan bagi lingkungan di sekitarnya.

Sekolah Tinggi Ilmu Manajemen Budi Bakti. Sekolah Tinggi Ilmu Manajemen Budi Bakti adalah sekolah tinggi yang dikelola langsung oleh Yayasan Dompot Dhuafa. Penyerahan SK alih Kelola Kampus STIM Budi Bakti diterima langsung oleh Yayasan Supriyatna sebagai Sekretaris Yayasan Dompot Dhuafa Republika dan diserahkan langsung oleh Prof Umam.

SK alih kelola dan izin pindah lokasi ini menjadi pijakan bagi Yayasan Dompot Dhuafa Republika untuk mengembangkan Budi Bakti School of

Management di Kemang, Bogor, agar kelak lulusan STIM Budi bakti tidak hanya bergelar sarjana manajemen semata tetapi juga memiliki kemahiran tertentu dengan bidang dan minat yang mereka tekuni sejak dalam bangku kuliah, sesuai dengan visi STIM Budi Bakti menjadi mereka para lulusan memiliki jiwa Socio Techno Preneur.

Budi Bakti School of Management telah berdiri sejak tahun 2002, telah meluluskan lebih dari 5000 mahasiswa. Kampus yang telah terakreditasi B ini memiliki dua jurusan yaitu strata 1 Manajemen dan Diploma 3 Pemasaran kini resmi berpindah lokasi kampus dari sebelumnya di Bekasi ke kawasan Zona Madina, Kemang Bogor, Jawa Barat. Kampus yang memiliki slogan #kuliahmudah #semuabisakuliah ini memiliki cita-cita agar semua anak bangsa bias mengenyam pendidikan tinggi sehingga biaya kuliah di Budi Bakti School of Management sangat terjangkau oleh kalangan menengah ke bawah yaitu hanya Rp 250 ribu per bulan.

E. Keadaan Kehidupan Keagamaan Islam

Masjid Al Madinah, Masjid Al-Madinah merupakan sarana ikonik Dompot Dhuafa yang dibangun dalam kawasan Zona Madina Parung Kab. Bogor. Tidak hanya untuk sarana menunaikan ibadah shalat, Masjid ini juga dibangun untuk menjadi pusat aktivitas social dakwah Islam.

Masjid Al Madinah merupakan bangunan 3 (tiga) lantai dengan luas 2830 M2. Seluruh ruang masjid dapat menampung lebih dari 1500 jamaah. Selain itu, masjid ini juga dilengkapi dengan ruang pertemuan yang representative untuk aneka bentuk kegiatan. Kapasitas ruangan ini dapat menampung hingga 800 orang.

Tujuan pembangunan Al Madinah adalah untuk menjadikan masjid sebagai model pusat keunggulan, yaitu menjadikan masjid berfungsi sebagai pemberdayaan masyarakat menengah kebawah dalam bidang ekonomi, kesehatan, pendidikan dan kebudayaan disamping fungsi utamanya adalah pembinaan iman dan taqwa

Dalam aktivitasnya, Masjid Al Madinah memiliki program harian, bulanan dan tahunan, dengan harapan dapat menjadi Masjid percontohan dalam segala aktivitas didalamnya. Program harian Masjid Al Madinah antara lain Kajian Hadist bada dzuhur, Kajian Tafsir bada Ashar dan Kajian Fiqh bada Maghrib. Program Mingguan antara lain Kajian Majelis Taklim Al Madinah setiap hari Jumat, Forum Halaqah Quran (FHQ) di setiap Sabtu dan Ahad dan Safari Dakwah disetiap pekan sekali. Untuk program bulanan dan tahunan ada kajian Muslimah di hari Jumat setiap akhir bulan, Kajian PHBI dan pelatihan-pelatihan tematik.

Dalam penghimpunan ZISWAF Masjid Al Madinah berada dibawah pengawasan dan bimbingan oleh MPZ (Mitra Pengelola Zakat) Dompot Dhuafa, tercatat sejak tanggal 22 Maret 2018. Dalam perjalanannya, Masjid Al Madinah dapat menerima, melaporkan dan menyalurkannya kembali atas ZISWAF yang telah dikelola oleh Masjid A Madinah. Dengan keberadaan MPZ Al Madinah di Kawasan Zona Madina, dapat memudahkan donatur dan jamaah dalam menunaikan zakatnya di Masjid Al Madinah.

Dalam beberapa program yang berada di masjid Al Madinah, ada program pembelajaran quran untuk jamaah orang tua, yaitu Forum Halaqah Quran (FHQ). Program FHQ sudah berjalan selama 4 tahun. Dalam perjalanannya yang masih muda, FHQ Al Madinah sudah sangat terasa kebermanfaatannya untuk jamaah Masjid Al Madinah. Tidak hanya yang tinggal disekitar Masjid Al-Madinah, jamaah yang ikut belajar di FHQ berasal dari 4 kecamatan yang berada disekitar Masjid Al Madinah, yaitu Kecamatan Parung, Kemang, Tajur halang dan Ciseeng.

Metode pembelajaran yang diajarkan di FHQ juga sangat baik, dengan pembagian beberapa kelas sesuai dengan kemampuan santri pada saat tes awal pendaftaran FHQ Al Madinah. Mulai dari kelas yang baru belajar iqra sampai kelas Tahfidz. Tidak sampai disini, santri – santri yang telah lulus dalam program FHQ ini akan menjadi regenerasi pengajar di FHQ Al Madinah sendiri maupun di tempat pembelajaran Al Quran diluar Al Madinah.

BAB III

PROGRAM KERJA

A. Program Kerja KKN

Program Kerja (Proker) KKN adalah rencana kegiatan yang akan dikerjakan oleh mahasiswa selama melaksanakan KKN dengan persetujuan Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) dan di Direktur dilokasi KKN.

B. Faktor Pendukung dan Penghambat Program

Faktor Pendukung selama melaksanakan kegiatan KKN, masyarakat yang terdapat di lokasi KKN sangat terbuka menyambut semua program-program kerja yang kami laksanakan selama KKN dari membantu persiapan kegiatan contoh membantu menyiapkan transportasi untuk pergi visit menyiapkan bahan-bahan kewirausahaan untuk diolah. Sedangkan untuk penghambat dari program kerja adalah tempat visit jauh dari zona madina sehingga sedikit macet ketika diperjalanan menuju tempat visit.

C. Pelaksanaan Program Kerja

Selama kegiatan kuliah kerja nyata berlangsung kelompok II kewirasusahaan memiliki program kerja sebagai berikut:

- a. Visit Kripik pisang tanduk dan kripik singkong
- b. Visit stik rengat dan kripik bawang
- c. Visit tahu iwul
- d. Visit ikan hias
- e. Visit Jampang English Village
- f. Visit Smart Ekselensia Indonesia
- g. Keliling Zona madina ke madaya Cofee, rumah kemasan, rumah sehat terpadu dompet duafa dan Masjid Al-Madina serta dijelaskan disetiap program-program yang ada.

D. Evaluasi Hasil Program Kerja

Dari beberapa program kerja yang kami tetapkan baik dalam buku besar program kerja maupun dalam kalender pelaksanaan program kerja, program kerja yang terlaksana secara maksimal dan program kerja ini dapat dilaksanakan dengan sebaik-baiknya.

E. Rekomendasi

Dengan berakhirnya pelaksanaan kegiatan KKN di Desa Jampang, apabila melihat kesimpulan yang ada kami merekomendasikan kepada:

1. Panitia pelaksana KKN

Panitia pelaksana KKN UINFAS Bengkulu agar dalam pelaksanaan KKN tahun yang akan datang yang berbasis kewirausahaan ditambah waktu lebih lama maksimal satu bulan. Dan saran KKN nya tidak dilaksanakan pada waktu pembelajaran perkuliahan berlangsung itu sedikit mengganggu aktivitas kami dalam proker KKN dan pembelajaran kuliah pun tidak efektif walaupun belajar melalui online.

BAB IV

SIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Setelah kami melaksanakan kuliah kerja nyata di Desa Jampang Kecamatan Kemang Kabupaten Bogor, selama dua minggu program yang telah kami laksanakan adalah sebagai berikut :

1. Dari segi kehidupan Ekonomi, mayoritas penduduk Desa Jampang Kecamatan Kemang Kabupaten Bogor adalah berwirausaha.
2. Dari segi budaya di Desa Jampang Kecamatan Kemang Kabupaten Bogor, Dari segi aspek budaya mayoritas adalah penduduk asli dan masih kuat dalam memegang adat istiadat.
3. Dari segi pendidikan di Desa Jampang Kecamatan Kemang Kabupaten Bogor, pendidikan yang modern yang penuh dengan teknologi dengan sekolah yang nyaman dan sangat bersih serta guru yang berkompeten dibidangnya.

B. Saran

Untuk mahasiswa KKN yang akan datang yang berbasis kewirausahaan tentunya harus menghadiri setiap kegiatan tepat pada waktunya karena di zona madina dilatih untuk menjadi manusia yang produktif di zona madina juga banyak memberi ilmu yang sangat luar biasa serta pengalaman baru yang belum didapatkan sebelumnya jika diberi kesempatan untuk ke bogor zona madina adalah tempat utama yang kami tuju.

DAFTAR PUSTAKA

UINFAS Bengkulu. 2022. *Draft Pedoman Kuliah Kerja Nyata*. Bengkulu LPPM.

**L
A
M
P
I
R
A
N**

DOKUMENTASI



Briefing Penyambutan peserta KKN



Penyerahan mahasiswa KKN Kewirausahaan di Zona Madina



Berangkat Menuju visit UMKM kripik pisang tanduk dan kripik singkong



Penen Singkong



Panen pisang



Hasil visit UMKM Kripik pisang tanduk dan kripik singkong



Proses pengemasan stik rengat



Hasil Visit UMKM Stik rengat dan Kripik bawang



Visit Ikan hias



Proses pembuatan tahu iwul



Visit UMKM tahu iwul



Visit Kota tua Jakarta dan mengunjungi Magic art 3D Museum



Visit Jampang Elingsh Village



Foto bersama Kids Jampang English Village di Cidokom



Visit kripik pisang manis



Camping di bukit Halimun Salak Mountain National Park



Visit kerumah sehat terpadu domet duafa



Visit Program dakwah Forum Halaqoh Qur'an (FHQ)



Visit Smart Ekselensia Indonesia



Pelepasan KKN kewirausahaan

**KEGIATAN OLAH RAGA KKN KEWIRAUSAHAAN
DI ZONA MADINA**

